

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik: 2004: 79).

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. SDM berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar merupakan salah satu

prioritas utama dalam pembangunan, baik sarana maupun prasarana pendidikan tingkat dasar, menengah dan atas. Pada awalnya dimulai dengan program wajib belajar 6 tahun, kemudian diperluas menjadi 9 tahun, sehingga mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pendidikan. Setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan sampai ke perguruan tinggi minimal sampai tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa.

Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu adalah salah satu sekolah menengah atas yang beralamat di Jalan Raya Fajar Agung Pringsewu. Maksud dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu ini adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu umumnya memiliki hasil belajar kurang optimal khususnya pada bidang studi Ekonomi. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ulangan harian Ekonomi Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Nilai		JumlahSiswa	Keterangan
	< 68	≥ 68		
X 1	24	16	40	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 68
X 2	26	13	39	
X 3	24	14	38	
X 4	24	16	40	
X 5	23	17	40	
X 6	23	15	38	
Jumlah	144	91	235	
Persentase (%)	61,28	38,72	100	

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 68 sebanyak 91 siswa dari 235 siswa atau sebanyak 38,72%, artinya hanya sebesar 38,72% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan, sebanyak 144 siswa atau 61,28% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas X Semester Ganjil di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000 : 18) yang menyatakan apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka prosentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun pelajaran 2013/2014 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran Ekonomi secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006:121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. faktor-faktor internal
 - a. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. psikologis (intelegeni, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. kelelahan
2. faktor-faktor Eksternal
 - a. keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan pendidikan belum tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Melalui penelitian ini akan dikaji dua faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah.

Motivasi merupakan motif yang sudah menjadi aktif saat orang melakukan suatu aktivitas. Motif adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi ini antara lain dapat dikembangkan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan adanya persoalan yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk memperoleh hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk belajar (Sardiman, 2004: 93).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu, motivasi belajar siswa dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat terlihat selama proses belajar mengajar berlangsung, dimana hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan dan membuat ringkasan materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Siswa juga terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa juga sangat rendah.

Selain motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di sekolah dan wawancara langsung dengan beberapa siswa menunjukkan, lingkungan belajar di sekolah kurang kondusif, kondisi lingkungan yang dimaksud di sini adalah kondisi saat siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah, baik fisik ataupun sosial seperti kebersihan sekolah yang kurang terjaga, jarak antara ruang kelas dan ruang-ruang lain seperti perpustakaan dan kantor guru terlalu jauh karna terlalu luasnya sekolah dan berbukit-bukit, dan tidak adanya pagar pembatas sekolah sehingga memudahkan siswa untuk membolos saat jam pelajaran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Siswa kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 kurang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya keaktifan belajar siswa kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), lingkungan belajar di sekolah (X2), dan hasil belajar Ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
- b. Bagi akademis, sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam megembangkan penelitiannya.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa sebagai masukan yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan motivasi belajar terlebih dahulu.
- b. Bagi guru sebagai salah satu masukan agar guru dapat memberikan motivasi kepada siswa selama KBM berlangsung.
- c. Bagi pihak sekolah sebagai sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar dan lingkungan belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah motivasi belajar (X1), lingkungan belajar di sekolah (X2), dan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi(Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas X semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi Ekonomi.